

Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Pada Materi Kebugaran Jasmani Kelas 2 SDN Rangkah 1 Surabaya Tahun 2022/2023

Bakhtiar Wibisono¹, Fifukha Dwi Khory², Wido Hary Pranasto³

^{1,2} Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Surabaya.

Jalan Lidah Wetan, Surabaya, Jawa Timur 64732.

³ SD Negeri 1 Rangkah Surabaya, Kota Surabaya

Jl. Kapas Krampung No.47, Rangkah, Kec. Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur 60135

Email : bakhtiarwibisono08@gmail.com

ABSTRAK

Tercapainya pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bukan hanya tentang keberhasilan keterampilan gerak saja, pemahaman mengenai materi pembelajaran jasmani juga harus dapat tercapai dengan baik agar kemampuan peserta didik dapat berjalan dengan seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengetahui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai sarana untuk mengetahui pengetahuan hasil belajar pada materi kebugaran jasmani kelas 2 SDN Rangkah 1 Surabaya. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang diberikan pada siklus I dan siklus II. Melalui analisa kolerasi dalam tiap siklus pembelajaran maka diperoleh peningkatan dari siklus I ke siklus II yang ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik. Pada siklus I dalam aspek pengetahuan melalui LKPD nilai rata-rata peserta didik pada saat siklus 1 sebesar 70 dengan persentase ketuntasan sebesar 51% kondisi tersebut mengalami peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada siklus II yaitu sebesar 84 dan persentase ketuntasan sebesar 86%. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lembar kerja peserta didik berhasil meningkatkan kemampuan pengetahuan hasil belajar peserta didik dalam materi kebugaran jasmani.

Kata Kunci : LKPD, Hasil Belajar

ABSTRACT

Achievement of learning in the subject of sports and health physical education is not only about the success of movement skills, understanding of physical learning material must also be achieved properly so that students' abilities can run in a balanced manner. This study aims to evaluate and find out Student Worksheets (LKPD) as a means to find out knowledge of learning outcomes on physical fitness material for class 2 SDN Rangkah 1 Surabaya. Data collection used test instruments using student worksheets given in cycle I and cycle II. Through correlation analysis in each learning cycle, an increase is obtained from cycle I to cycle II which is marked by an increase in the average value of students. In cycle I, in the aspect of knowledge through LKPD, the average score of students during cycle 1 was 70 with a completeness percentage of 51%, this condition experienced an increase in the average score of students in cycle II, which was 84 and the percentage of completeness was 86%. The results of this study can be concluded that the use of student worksheet media succeeded in increasing the ability of knowledge of student learning outcomes in physical fitness material.

Keywords: LKPD, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang sangat penting dalam sistem pendidikan secara menyeluruh. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk sebagai bentuk yang dikembangkan dari berbagai aspek penting seperti kebugaran dan kesegaran jasmani jasmani, keterampilan dalam bergerak, keterampilan dalam bersosial, bernalar dalam berfikir, kestabilan emosi, moral dalam bertindak, hidup sehat, dan pemahaman tentang kebersihan lingkungan melalui kegiatan jasmani olahraga, dan kesehatan yang dipilih dengan terencana (Tarigan & Raharjo, 2022). Semua ini dilakukan dengan tujuan tercapainya pendidikan nasional yang menyeluruh. PJOK diterapkan di semua tingkatan pendidikan dengan maksud untuk mengembangkan peserta didik dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek keterampilan atau psikomotor (Sudarsinah, 2021).

PJOK adalah salah pembelajaran yang berada di tingkat sekolah dasar. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh (Permendiknas, 2006). Kemampuan yang ingin dikembangkan meliputi aspek kesegaran atau kebugaran jasmani, aspek keterampilan bergerak, aspek keterampilan dalam berpikir secara kritis, aspek keterampilan dalam bersosial, bernalar dalam berfikir, kestabilan emosi, moral dalam bertindak, hidup sehat, dan pemahaman tentang kebersihan lingkungan . Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, karena selain dapat meningkatkan kesegaran dan kondisi fisik, juga memungkinkan seseorang untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik (Nugraha & Wibowo, 2021). Selain itu, pendidikan jasmani juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan intelektual peserta didik (Kustiawan et al., 2019). PJOK bukan hanya berpengaruh pada pertumbuhan fisik peserta didik, tetapi juga berperan dalam perkembangan intelektual mereka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, terdapat beberapa temuan terkait pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SDN Rangkah 1 Surabaya. Salah satu temuan umum adalah bahwa PJOK sering kali hanya fokus pada pengembangan keterampilan yang ditonjolkan, sedangkan pemahaman pengetahuan sering kali diajarkan secara singkat. Sebagai contoh, materi tentang kebugaran jasmani dalam pembelajaran PJOK disampaikan di setiap jenjang mulai dari kelas 1 hingga kelas 6.

Meskipun materi kebugaran jasmani yang diberikan sudah sesuai dengan tahapan pembelajaran, namun tujuan pembelajaran tersebut belum sepenuhnya tercapai secara maksimal. Terdapat peserta didik yang masih belum memahami materi kebugaran atau kesegaran jasmani. Hal ini dapat diketahui saat peneliti melakukan melihat pembelajaran PJOK dan melakukan observasi. Selama observasi, peneliti menemukan beberapa masalah di lapangan, antara lain: (1) Kurangnya perhatian peserta didik saat ikut serta dalam kegiatan belajar olahraga. Peserta didik terlihat sibuk dengan kegiatan sendiri sendiri daripada mendengarkan intruksi guru dalam memberikan materi belajar. (2) Pemberian teori kebugaran atau kesegaran jasmani dikombinasikan dengan melakukan praktik di lapangan, sehingga materi yang diberikan belum disampaikan secara maksimal. Selain itu, konsentrasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar PJOK kurang bersemangat dan fokus, terutama terhadap materi kebugaran atau kesegaran jasmani. Dengan demikian, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi kebugaran jasmani serta meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran PJOK.

Dengan demikian, keberhasilan kegiatan belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) sangat bergantung pada kegiatan belajar mengajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Hermawan, 2018). Sesuai dengan (Pemerintah Indonesia, 2005) Pasal 19 Ayat 3, dalam pendidikan diharapkan melakukan kegiatan perencanaan, melaksanakan proses belajar mengajar, menilai hasil belajar mengajar, dan mengawasi proses kegiatan belajar mengajar guna mencapai belajar mengajar yang menyeluruh berkesinambungan menurut (Pemerintah Indonesia, 2005). Langkah yang tepat dalam kegiatan perencanaan dan kegiatan pelaksanaan dapat diambil adalah dengan menerapkan dan mengembangkan pendekatan belajar mengajar yang mendukung oleh sumber kegiatan belajar yang sesuai, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai contohnya (Rendy Kurniawan et al., 2020).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebuah media evaluasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Alfianika & Marni, 2020). LKPD mempunyai kelebihan dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan materi yang diajarkan oleh guru pada peserta didik yang diajar (Prastowo, 2015), dan memberikan arahan kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas (Hikmah, 2022) serta

memberikan arahan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar tidak keluar dari materi yang diajarkan (Lestari & Suyoso, 2018). LKPD juga bermanfaat untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap pengetahuan dan isi LKPD yang telah disampaikan. Menurut (Çelikler, 2010), lembar kerja untuk meningkatkan kemampuan prestasi akademik peserta didik (Rahayuningsih, 2018). Sehingga, LKPD disusun dengan tujuan untuk memperlancar proses pembelajaran (Afifah et al., 2020). Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian dilakukan untuk menginvestigasi "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai Sarana untuk Mengevaluasi Pengetahuan Hasil Belajar pada Materi Kebugaran Jasmani Kelas 2 di SDN Rangkah 1 Surabaya".

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah dengan meningkatkan kualitas belajar mengajar, memperbaiki kemampuan pengetahuan, dan hasil kegiatan belajar peserta didik pada materi kebugaran atau kesegaran jasmani. Penelitian berguna dalam memperoleh hasil untuk diharapkan dapat digunakan sebagai penentuan untuk kegiatan belajar mengajar dan sebagai sumber referensi dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani, PJOK di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis atau peneliti ingin secara khusus dapat meningkat kualitas kegiatan belajar mengajar dan hasil kegiatan belajar mengajar peserta didik dalam mengikuti PJOK. Dengan adanya PTK kelas ini diharapkan ada solusi pemecahan masalah peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya (Sudjana, 2010). Populasi dan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II di SDN Rangkah 1, dengan jumlah peserta didik sebanyak 35, terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang terkumpul akan diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif didapat dari nilai unjuk kerja peserta didik, sedangkan data dari kualitatif diperoleh dari catatan-catatan selama proses pembelajaran. Hasil tersebut akan dikategorikan dalam kelompok tuntas dan tidak tuntas berdasarkan Kriteria dari Ketuntasan Minimal atau KKM yang telah ditetapkan (75). Data terkumpul per siklus PTK akan diuji menggunakan presentase untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil kegiatan belajar aspek kemampuan kognitif (pengetahuan) peserta didik melalui penggunaan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi

kebugaran atau kesegaran jasmani kelas II. Metode dalam mengambil hasil data digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan kognitif, yang dilakukan per siklus I, dan unjuk kerja yang dilakukan pada per siklus II. Tes ini untuk mengevaluasi pencapaian peserta didik terhadap bahan pembelajaran setelah melalui proses belajar. Tes berbentuk LKPD akan akan dibagikan kepada peserta didik pada akhir kegiatan belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan, peneliti atau penulis dan kolaborator bekerja sama untuk mencari skenario kegiatan pembelajaran dan mempersiapkan media yang diperlukan untuk merencanakan kegiatan tindakan tersebut. Rincian yang dilakukan dalam kegiatan scenario rencana adalah sebagai berikut:

1. Fokus peneliti dan skenario tindakan disosialisasikan kepada guru pamong dan peserta didik. Peneliti dan guru pamong berdiskusi untuk memastikan pemahaman yang sama dalam penyampaian materi.
2. Pembuatan skenario pembelajaran materi kebugaran jasmani dalam bentuk presentasi PowerPoint (PPT) dan video.
3. Dalam penelitian ini, instrumen evaluasi berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun agar evaluasi pencapaian peserta didik dalam kemampuan kognitif pada materi kebugaran jasmani.
4. Menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
5. Menyiapkan kegiatan refleksi untuk evaluasi dan pemantauan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada hari Selasa, 7 Maret 2023, pembelajaran siklus 1 dilaksanakan mulai pukul 07.00 hingga 08.45 WIB, dengan durasi tiga jam pelajaran efektif (135 menit). Berikut adalah urutan kegiatan yang dilakukan:

1. Pengajar guru di kelas membuka salam kepada peserta didik.

2. Pengajar guru melakukan presensi kehadiran untuk memastikan peserta didik hadir dan dalam kondisi sehat. Guru juga menciptakan suasana belajar yang kondusif.
3. Peserta didik memimpin doa dan menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila".
4. Pengajar guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan cakupan materi, penyampaian fokus kegiatan belajar mengajar, agar termotivasi kepada peserta didik, dan menjelaskan teknik penilaian yang akan digunakan dalam LKPD sebagai bentuk penilaian pemahaman kemampuan kognitif.
5. Pengajar guru menyajikan pertanyaan pemantik dan menjelaskan penyampaian uraian yang akan digunakan dalam penjelasan PowerPoint (PPT) dan video sebagai media pembelajaran.
6. Pengajar guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai tes untuk menguji pemahaman peserta didik setelah pembelajaran.
7. Pengajar guru dan peserta didik melakukan evaluasi, refleksi, dan kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
8. Pengajar guru menutup pembelajaran dengan melakukan doa bersama

c. Observasi Siklus 1

Selama berlangsungnya Tindakan siklus I, observasi dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan kolaborator. Pelaksanaan observasi tersebut mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang digunakan pendekatan untuk meningkatkan hasil belajar materi kebugaran jasmani pada peserta didik kelas II SD Rangkah 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. Selama siklus 1 berlangsung, guru mengontrol dan mengamati peserta didik dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
2. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menyusun modul ajar yang dijadikan panduan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Peneliti dan guru pamong melakukan penilaian menggunakan LKPD sebagai evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar sesuai dengan modul ajar yang telah

disiapkan. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran materi kesegaran atau kebugaran jasmani pada peserta didik kelas II SD Rangkah 1 Tahun Pelajaran 2022/2023.

4. Hasil kegiatan belajar mengajar dari materi kebugaran jasmani pada tindakan siklus I dengan menggunakan LKPD menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik belum tercapainya kriteria tuntas yang ditentukan berdasarkan indikator keberhasilan sebelumnya.

d. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus 1

Berdasarkan hasil tindakan observasi pada per siklus I, peneliti telah melakukan uji dan refleksi:

1. Keberhasilan: Meskipun sebagian besar peserta didik dapat memahami materi dan menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap proses pembelajaran, upaya perbaikan hasil belajar materi kebugaran jasmani melalui LKPD masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dalam pembelajaran tersebut, materi kebugaran jasmani disampaikan melalui video pembelajaran yang menggunakan skema yang menarik.
2. Permasalahan: a) Peningkatan hasil belajar gerak dasar motorik melalui LKPD masih belum tercapai. Terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam memahami materi kebugaran jasmani. b) Fokus peserta didik sedikit terganggu, dan sebagai solusi, peserta didik kelas 2 perlu dilatih untuk mempertajam fokus mereka melalui kegiatan ice breaking di kelas.
3. Tindakan skenario rencana perbaikan: Berdasarkan hasil yang diamati dan kendala yang ditemui dalam pembelajaran per siklus pertama, terdapat beberapa rencana perbaikan untuk siklus berikutnya, antara lain: a) Peserta didik akan diminta untuk mengingat materi kebugaran jasmani melalui tayangan video permainan yang diajarkan oleh guru. b) Perhatian akan difokuskan pada peserta didik melalui yel-yel yang penuh semangat, agar pembelajaran dapat lebih mudah diserap.

e. Deskripsi Hasil Siklus 1

Dalam implementasi tindakan siklus 1, peneliti dan guru pamong mengumpulkan data penelitian. Data yang diambil meliputi aspek pengetahuan, dengan menggunakan LKPD sebagai alat penilaian pengetahuan pada modul ajar peserta didik kelas II SD Rangkah 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. Berikut adalah kondisi hasil belajar yang diamati selama pembelajaran siklus 1.

Tabel 1. Hasil LKPD Siklus 1

Hasil Nilai LKPD Siklus 1	
Rata-rata Siklus 1	70
Tuntas Siklus 1	18
Tidak Tuntas Siklus 1	17
Rata-rata tuntas Siklus 1	51%
Rata-rata Tidak Tuntas Siklus 1	49%
Jumlah Peserta didik	35

Berdasarkan data yang terlampir, hasil kegiatan belajar mengajar persiklus 1 menunjukkan tingkat tuntas sebesar 51%. Persentase ini belum mencapai tuntas minimal yang diharapkan sebesar 75%, karena masih terdapat 49% peserta didik diperoleh nilai di kurang KKM = 75. Dengan mempertimbangkan data tuntas hasil kegiatan belajar mengajar yang belum tercapai persentase $\geq 75\%$, maka harus diupayakan untuk meningkatkan hasil kegiatan belajar mengajar melalui tambahan tindakan yang akan dilaksanakan siklus II.

2. Siklus 2

Pada tindakan siklus 2, kegiatan perencanaan hampir mirip dengan siklus 1. Peneliti mempersiapkan modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, dan melaksanakan tes menggunakan media LKPD. Peneliti berdiskusi dengan dosen dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (modul ajar) yang yang telah sesuai dan sejalan dengan materi. Kondisi tercatat dalam lapangan, peneliti untuk dapat mencatat kejadian yang ada selama tindakan kegiatan yang berlangsung dan kondisi belajar mengajar peserta didik saat mengerjakan LKPD dalam pembelajaran.

Pada fokus pelaksanaan, peneliti menggunakan modul ajar yang telah tersusun dalam tindakan perencanaan. Disesuaikan dengan tindakan rencana siklus 2, yang dilakukan 1 kali pertemuan pada tanggal 14 Maret 2023. Selama pembelajaran di siklus

2, peserta didik menunjukkan antusiasme dalam penjelasan pengajar. Mereka tidak lagi malu dalam menjawab pertanyaan dan semangat serta mandiri memberikan penjelasan. Diakhir kegiatan belajar mengajar, guru mengevaluasi kepada peserta didik. Berikut ini adalah hasil yang dapat diperoleh dari evaluasi tersebut.

Tabel 1. Hasil LKPD Siklus 1

Hasil Nilai LKPD Siklus 2	
Rata-rata Siklus 2	84
Tuntas Siklus 2	30
Tidak Tuntas Siklus 2	5
Rata-rata Ketuntasan Siklus 2	86%
Rata-rata Tidak Tuntas Siklus 2	14%
Jumlah Peserta didik	35

Berdasarkan tabel di atas, siklus II memperoleh tingkat tuntas kegiatan belajar mengajar sebesar 86%. Persentase ini telah memenuhi ketuntasan minimal yang direncanakan sebesar 75%, karena hanya terdapat 14% peserta didik yang kurang dari KKM = 75. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa rata-rata tingkat tuntas kegiatan belajar mengajar mencapai 86%, yang melebihi ketuntasan yang direncanakan.

Pada tahap refleksi dan penjabaran, peneliti bersama guru pamong dan peneliti melakukan evaluasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar siklus II. Mereka menganalisis tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan konsep peneliti sesuai dengan skenario. Selanjutnya, hasil kegiatan pada siklus II dengan indikator tingkat berhasil yang telah ditetapkan. Proses kegiatan belajar mengajar pada siklus II terlihat peserta didik mampu belajar secara mandiri, suasana pembelajaran lebih kondusif dan teratur, dan peserta didik agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembahasan

Hasil penelitian dalam upaya peningkatan hasil kegiatan belajar mengajar materi kebugaran atau kesegaran jasmani melalui pemberian LKPD pada peserta didik kelas II SDN Rangkah 1 Surabaya pada siklus I dan II ditunjukkan dalam bentuk diagram seperti berikut :

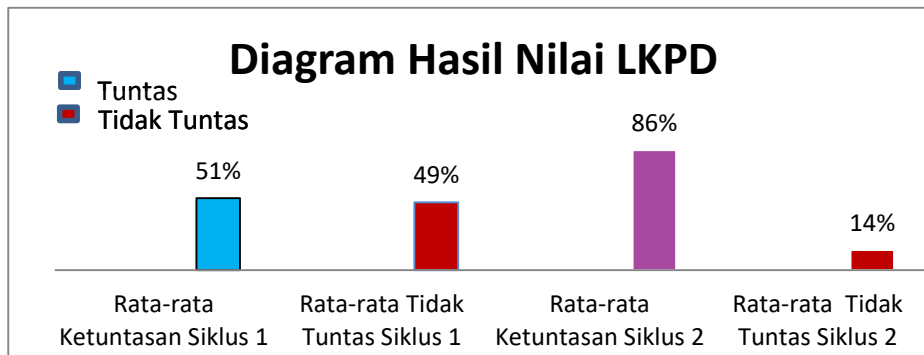


Diagram 1. Hasil Nilai LKPD

Dalam aspek pengetahuan materi kebugaran jasmani, terjadi peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik. Pada awalnya, nilai rata-rata ketuntasan sebesar 51%. Namun, pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, di mana persentase ketuntasan mencapai 86%. Hal ini menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai. Oleh karena itu, penelitian selesai setelah siklus II.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas dilakukan pada peserta didik kelas II di SDN Rangkah 1 Kota Surabaya dalam Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu aspek rencana, aspek pelaksana tindakan, aspek observasi, dan disajikan serta refleksi. Setelah melakukan uji data dan dibahas pada bab IV, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan persiklus 1 dan 2, yang ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik. Pada siklus I, dalam aspek pengetahuan melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 70, dengan persentase tuntas sebesar 51%. Namun, pada siklus II, terjadi signifikan dalam peningkatan, di mana nilai hasil rata-rata peserta didik meningkat menjadi 84 dan persentase ketuntasan mencapai 86%. Dari hasil yang diteliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berhasil dalam meningkatkan hasil belajar mengajar peserta didik dalam materi kebugaran jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, S., Pengetahuan, P. I., & Gagne, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas I Sdn Karangnom 02 Kecamatan Pasrujambe. *Jurnal JP3*, 10(2), 1009–1013.

- Alfianika, N., & Marni, S. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Komik Pada Materi Menulis Poster Dan Slogan. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.21831/jk.v3i1.13163>
- Çelikler, D. (2010). The Effect of Worksheets Developed for the Subject of Chemical Compounds on Student Achievement and Permanent Learning. *Educational Research Association The International Journal of Research in Teacher Education*, 2010(1), 42–51.
- Hermawan, A. O. (2018). Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Hikmah, F. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat (Salingtemas) pada Materi Perubahan Lingkungan untuk Siswa Kelas X IPA Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember*. Skripsi. UIN KH Achmad Siddiq Jember. <http://digilib.uinkhas.ac.id/15444/>
- Kustiawan, A. A., Prayoga, A. S., Wahyudi, A. N., & Utomo, A. W. B. (2019). Peningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif menggunakan modifikasi alat bantu pembelajaran sederhana di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 28–32. <https://doi.org/10.21831/jpji.v15i1.25488>
- Lestari, O. D., & Suyoso. (2018). Pengembangan LKPD berbasis Problem Based Learning Pada Materi Impuls dan Momentum. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 12–17. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pfisika/article/view/10476>
- Nugraha, M., & Wibowo, S. (2021). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kebugaran Jasmani. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 09(02), 19–27. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Pemerintah Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah tentang standar nasional pendidikan dengan (PP no. 19 tahun 2005). *Sekretariat Negara Indonesia*, 1, 1–95.
- Permendiknas. (2006). Permendiknas no 22 tahun 2006. *Permendiknas*, 44(2), 8–10.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Rahayuningsih, D. I. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 726. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p726-733>
- Rendy Kurniawan, M., S-, S., Rekreasi, dan, & Ilmu Olahraga, F. (2020). Hubungan antara Hasil Belajar Ranah Pengetahuan dan Keterampilan pada Pembelajaran PJOK Materi Senam Lantai Di SDN 25 Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3), 143–147.
- Sudarsinah. (2021). the Importance of Sports and Health Physical Education for. *Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Sinar Baru.
- Tarigan, G., & Raharjo, F. M. (2022). JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga) Vol. 3, No.1, Oktober 2022. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 3(1), 1–12.

